PROFESI GURU DALAM PENDIDIKAN

Rahmatullah

Email: 2010111110006@mhs.ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Abstrak

Profesi merupakan pekerjaan atau jabatan yang menuntut suatu keahlian tertentu serta memiliki etika khusus dalam jabatan yang dilandasi pendidikan dan keahlian. profesi membutuhkan waktu pendidikan dan latihan yang khusus, yaitu harus adanya pembekalan keterampilan yang khusus dalam suatu bidang pekerjaan untuk memudahkan kinerjanya. Akan tetapi tidak semua pekerjaan atau jabatan dapat disebut profesi karena profesi menuntut keahlian, kepiawaian atau keahlian dalam mengoptimalkan ilmu pengetahuan, skill, waktu, tenaga, sumber daya, serta sebuah strategi pencapaian yang bisa memuaskan semua golongan dalam ruang lingkup masyarakat. Profesi guru adalah profesi yang tidak terlalu banyak menuntut persyaratan khusus, profesi guru sebagai tenaga profesional yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru sebagai tenaga profesional berfungsi meningkatkan mutu pendidikan agar lebih baik serta mampu mengembangkan pendidikan secara optimal, guru mempengaruhi terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan bidang keguruan. Mereka diangkat sesuai dengan peraturan regulasi yang berlaku di lingkungan pemerintahan, penyelenggara, atau satuan pendidikan. Guru dimaksud harus memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya S-1/D-4 dan bersertifikat pendidik agar memiliki kualitas pengajar yang baik.

PENDAHULUAN

Profesi dalam Bahasa Inggris disebut Profession, mengandung arti **suatu** pekerjaan. Secara sederhana, istilah profesi sering diartikan sebagai suatu pekerjaan seseorang, baik pada pekerjaan di sektor formal maupun pekerjaan di sektor non formal, yang dilakukan secara rutin dan merupakan sumber penghasilan finansial utama dalam kehidupannya, misalnya pedagang, pengacara, dokter, arsitek, guru, atlet, penyanyi, penari, pelukis, petani, dll.

Dikalangan masyarakat, dalam kehidupan sehari-hari nampaknya semua bidang pekerjaan itu dicampurkan dan dianggap sebagai suatu profesi, baik itu yang berlandaskan moral dan etika yang berlaku maupun yang secara jelas bertentangan dengan aturan, baik aturan

formal maupun atauran tidak formal. Pekerjaan yang termasuk berlandaskan moral, peraturan, dan etika sebagaimana telah dicontohkan di atas. Adapun contoh pekerjaan yang bertentangan dengan landasan moral, norma sosial, agama dan etika umum yang sering dijumpai sehari antara lain penjahat profesional, maling profesional, penipu profesional, bahkan pekerja seks profesional. Nampaknya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat secara umum, setiap pekerjaan atau aktivitas rutin seseorang itu dianggap sebuah profesi.

Menurut Tilaar (2002:86) memaknai profesionalisasi adalah menjadikan atau mengembangkan suatu bidang pekerjaan atau jabatan secara profesional. Hal ini berarti pekerjaan yang dilaksanakan berdasarkan kriteria-kriteria profesi yang terus menerus berkembang sehingga tingkat keahlian, tingkat tanggung jawab (etika profesi) serta perlindungan terhadap profesi terus menerus disempurnakan.

Profesi secara etimologi dari kata *profession* (Inggris) yang berasal dari bahasa Latin *Profesus* yang berarti “mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan”. Profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang menurut keahlian, yang didapat melalui pendidikan dan latihan tertentu, menurut persyaratan khusus memiliki tanggung jawab dan kode etik tertentu. (Susanto 2020:13)

Profesi Guru berdasarkan UU RI No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1, Guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Susanto 2020:16)

PERAN GURU SEBAGAI SEBUAH PROFESI

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh orang sembarang orang diluar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan bidang keguruan. (Susanto 2020:17)

Berdasarkan UU RI No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Noor Jamaluddin (1978:1) Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri. Sedangkan Rickey (1987) sebagaimana dikutip Soetjipto dan Kosasi (2009:17) mengemukakan ciri-ciri guru sebagai profesi, yaitu:

- 1) Adanya komitmen dari para guru bahwa jabatan itu mengharuskan pengikutnya mengungkung tinggi martabat kemanusiaan lebih dari pada mencari keuntungan diri sendiri.
- 2) Suatu profesi menyaratkan orangnya mengikuti persiapan profesional dalam jangka waktu tertentu.
- 3) Harus selalu menambah pengetahuan agar terus menerus berkembang dalam jabatannya.
- 4) Memiliki kode etik jabatan.
- 5) Memiliki kemampuan intelektual menjawab masalah-masalah yang dihadapi.
- 6) Selalu ingin belajar terus-menerus mengenai bidang keahlian yang ditekuni.
- 7) Menjadi anggota dari suatu organisasi profesi.
- 8) Jabatan itu dipandang sebagai suatu karir hidup. (Susanto 2020:16/17)

GURU INDONESIA DAN TANTANGAN PROFESIONALISME

Di Indonesia, guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal. Mereka diangkat sesuai dengan peraturan regulasi yang berlaku di lingkungan pemerintahan, penyelenggara, atau satuan pendidikan. Guru dimaksud harus memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya S-1/D-4 dan bersertifikat pendidik (Danim, 2015: 3).

Guru sebagai sebuah profesi di bidang pendidikan memiliki hak dan kewajiban yang menyangkut dunia pendidikan yang digeluti. Hak-hak guru merupakan apa-apa saja yang didapatkan oleh seseorang yang memiliki profesi guru, dan kewajiban guru adalah apa-apa saja yang harus dilaksanakan seorang guru dalam menjalankan profesinya.

Disisi lain, tantangan datang dari perspektif bahwa kualitas pendidikan menjadi tuntutan global untuk kemudian menyiapkan sumber daya yang dapat bersaing dengan dunia global. Tanggung jawab dan peran seorang pendidik amatlah berat dan tidak semudah apa yang diucapkan, sebab pendidik adalah kader-kader bangsa yang serba unik dan kompleks maka seorang pendidik harus siap dalam menghadapi perubahan dalam pendidikan di masa depan. Pentingnya proses belajar mengajar dalam kelas sangat ditentukan oleh bagaimana seorang guru bersikap didalam kelas. Begitu pentingnya pola mengajar bagi seorang guru ini sering kali disebutkan secara khusus dalam kebijakan-kebijakan pendidikan kontemporer di Indonesia yang terkait dengan beban kerja guru yang selama ini kita kenal. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, terjadinya revolusi teknologi informasi merupakan sebuah tantangan yang harus mampu dipecahkan secara mendesak. Adanya perkembangan teknologi informasi yang demikian akan mengubah pola hubungan guru-murid, teknologi instruksional dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Kemampuan guru dituntut untuk menyesuaikan hal demikian itu. Adanya

revolusi informasi harus dapat dimanfaatkan oleh bidang pendidikan sebagai alat mencapai tujuannya dan bukan sebaliknya justru menjadi penghambat. Untuk itu, perlu didukung oleh suatu kehendak dan etika yang dilandasi oleh ilmu pendidikan dengan dukungan berbagai pengalaman para praktisi pendidikan di lapangan.

SIMPULAN

Profesi secara etimologi dari kata profession yang berasal dari bahasa Latin Profesus yang berarti mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan. Profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang menurut keahlian, yang didapat melalui pendidikan dan latihan tertentu, menurut persyaratan khusus memiliki tanggung jawab dan kode etik tertentu. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan bidang keguruan. Berdasarkan UU RI No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Mereka diangkat sesuai dengan peraturan regulasi yang berlaku di lingkungan pemerintahan, penyelenggara, atau satuan pendidikan. Guru dimaksud harus memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya S-1/D-4 dan bersertifikat pendidik. Guru sebagai sebuah profesi di bidang pendidikan memiliki hak dan kewajiban yang menyangkut dunia pendidikan yang digeluti.

REFERENSI

PROFESI KEGURUAN

Penyusun:

- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21-25.
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 6(2), 197-206.

Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter Masuknya Islam Ke Nusantara dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1).

Syahrudin, S., & Susanto, H. (2019). *Sejarah Pendidikan Indonesia (Era Pra Kolonialisme Nusantara sampai Reformasi)*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

Dr. Rusydi Ananda, M.Pd. (2018). *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*.

Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia. (LPPPI) Jl. Seser Komplek Citra Mulia Blok D.14 Medan. (4)

Dr. H. E. Nurzaman AM, M.M., M.Si. Drs. H. Alinuridin, M.Pd & Drs. Palogo Baliano,

M.Pd. *Profesi Keguruan*. Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang. Gd. A, Ruang 211 Universitas Pamulang Tangerang Selatan - Banten. (1)